



Studi Kasus Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Tata Boga 2 Di SMK Negeri 6 Surabaya

Fadiyah Qiyamulail Abidah¹, Lucia Tri Pangesthi², Sri Handajani³, Romadhoni⁴
^{1,2,3,4}Universitas Negeri Surabaya

Abstract. *The report on the career paths of alums from Public Vocational High School 6 Surabaya between 2019 and 2022 shows that alums pursuing careers as entrepreneurs are lower than those becoming employees. This study aims to determine the intrinsic and extrinsic factors and their simultaneous influence on the interest in entrepreneurship of 12th-grade students in the Culinary 2 class at Public Vocational High School 6 Surabaya.*

The research used a descriptive method with a quantitative approach and examined the impact of intrinsic and extrinsic factors, both individually and simultaneously, on student's entrepreneurial interests. The population of this study consisted of 30 students in the 12th-grade Culinary 2 class at Public Vocational High School 6 Surabaya. The data was collected using a validated questionnaire comprising 30 items. Meanwhile, the data analysis technique used was multiple linear regression.

The results indicated that intrinsic factors did not influence student's interest in entrepreneurship. Contrarily, the extrinsic factors did have an influence. Furthermore, intrinsic and extrinsic factors simultaneously influence student's interest in entrepreneurship. Therefore, students at Public Vocational High School 6 Surabaya tend to be interested in entrepreneurship due to the encouragement they receive from their environment, including their family, community, and school. Moreover, the student's willingness and interest also played a supporting role. Thus, student's interest in pursuing careers as entrepreneurs can evolve if there is support from all parties.

Keywords: *Interest, Entrepreneurship, Entrepreneurial Interest*

Abstrak. Berdasarkan hasil data jenjang karir alumni SMK Negeri 6 Surabaya tahun 2019 hingga 2022, diketahui bahwa jumlah alumni yang melanjutkan karir sebagai wirausahawan lebih rendah daripada menjadi karyawan. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor intrinsik, faktor ekstrinsik dan secara simultan yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga 2 di SMK Negeri 6 Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, yang menguji pengaruh faktor intrinsik, faktor ekstrinsik serta secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa. Populasinya adalah siswa SMK Negeri 6 Surabaya kelas XII Jasa Boga 2 dengan jumlah sampel 30 siswa. Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dengan jumlah 30 item pertanyaan, yang telah dilakukan validasi. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa faktor intrinsik tidak mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Faktor ekstrinsik mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Faktor intrinsik dan ekstrinsik secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Maka siswa SMK Negeri 6 Surabaya cenderung memiliki minat berwirausaha dikarenakan adanya dorongan dari lingkungan sekitar mereka yakni dari keluarga, masyarakat serta sekolah. Didukung pula

dengan adanya kemauan atau minat dari dalam diri siswa. Ketika dukungan dari semua pihak didapatkan, maka minat siswa terhadap hal-hal yang akan mereka jalankan dapat berjalan dengan baik.

Kata kunci: Minat, Berwirausaha, Minat Berwirausaha

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini menyebabkan berkurangnya sumber daya manusia dan tergantikan oleh kecerdasan buatan. Dalam era yang terus meningkat ini, menjadikan masyarakat perlu melakukan pengembangan atau peningkatan kualitas manusia sebagai sumber daya yang diperlukan untuk menunjang keberhasilan pembangunan nasional disegala bidang termasuk bidang pendidikan. Dalam hal ini pendidikan tidak hanya mempersiapkan individu yang akan terjun langsung ke dunia industri, tetapi juga mempersiapkan untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha. Pendidikan juga membantu individu dalam mengembangkan kemampuan diri dan potensi yang dimilikinya, sehingga menghasilkan individu mandiri, yang berpotensi mampu bersaing dengan industri lainnya.

Pendidikan merupakan langkah awal siswa untuk mengembangkan diri agar siap dengan segala yang terjadi dalam kehidupannya, merangsang kreativitas siswa dan sanggup menghadapi tantangan alam, serta kehidupan yang semakin kompleks. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Husamah, dkk (2019), pendidikan merupakan upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain baik kelompok, individu maupun masyarakat sehingga mereka akan melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan. Oleh karena itu, dalam mempersiapkan peserta didik dibutuhkan seorang pendidik/guru yang dapat dijadikan sebagai ujung tombak dalam pendidikan, serta mengembangkan kemampuan siswa agar kelak menjadi manusia yang cerdas, terampil dan moral tinggi. Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, serta memiliki kemampuan untuk terwujudnya tujuan pendidikan (Neolaka, 2017). Lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah seperti pengadaan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai juga dibutuhkan untuk kemajuan peserta didik. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di Sekolah Menengah Kejuruan yang merupakan salah satu pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan lulusan yang siap terjun ke dunia industri.

TINJAUAN PUSTAKA

Minat

Bakat dan minat sering diartikan sama, namun yang perlu diketahui bahwa bakat dan minat merupakan dua hal yang berbeda. Bakat adalah potensi yang kita bawa sejak lahir. Minat adalah dorongan yang timbul selama masa tumbuh kembang untuk melakukan sesuatu sesuai dengan keinginan dan kebutuhannya dengan cara tertentu. Hal ini diperkuat dengan pernyataan Uyun dan Warsah (2019), keberadaan minat merupakan faktor utama bagi pengembang bakat, karena tanpa adanya minat, bakat tidak akan melakukan sesuatu jika kita tidak berbakat, dan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, minat merupakan faktor utama yang akan mengarahkan bakat.

Minat tidak timbul secara tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari pengalaman dan kebiasaan. Dorongan akan minat juga muncul dari orang lain maupun lingkungan sekitar. Minat akan selalu berkaitan dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan. Nursyaidah dan Sari (2021) berpendapat, minat merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Oleh karena itu, semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Macam-macam Minat

Kata minat lebih menggambarkan motivasi yang dapat mempengaruhi minat. menurut Wicaksana (2021) minat dibagi menjadi 3 yaitu :

a. **Minat Pribadi**

Karakteristik kepribadian seseorang yang relative stabil. Minat pribadi ditunjukkan pada suatu kegiatan atau topik yang spesifik. Minat ini dapat dilihat ketika seseorang menjadikan sebuah aktivitas sebagai pilihan yang menimbulkan kesenangan dan penting bagi dirinya sendiri. Contohnya minat pada kesenian, komputer, olah raga, dan lain-lain.

b. **Minat Situasi**

Minat yang sebagian besar dibangkitkan oleh kondisi lingkungan sekitar. Contohnya peran pendidikan formal, informasi yang diperoleh melalui buku, internet atau televisi

c. **Minat dalam Ciri Psikologi**

Interaksi antara minat pribadi dengan minat lingkungan. Minat ini memiliki nilai yang tinggi untuk suatu aktivitas atau topik terhadap kegiatan tersebut.

Wirausaha

Wirausaha adalah seseorang yang memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk berusaha dan berani mengambil resiko dalam berusaha untuk meraih kesuksesan. Wirausaha berasal dari dua kata, 'wira' dan 'usaha'. Wira mempunyai arti pejuang, manusia unggul, dan

gagah berani. Sedangkan, usaha merupakan berbuat sesuatu dan bekerja. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), wirausaha disebut juga wirawasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya. Asnawati, (2021) juga berpendapat bahwa Entrepreneurial is an innovator and individual developing something unique and new.

Seorang wirausaha harus memiliki sifat dan watak yang mencerminkan jiwa wirausahanya. Wirausahawan juga harus mempertimbangkan setiap langkahnya dengan tepat dan cepat agar tidak salah mengambil langkah. Pusposutardjo (dalam Rusdiana, 2022:47-48) menyatakan, ada beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, antara lain :

- a. Percaya diri; kepercayaan (ketagihan), ketidaktergantungan, dan optimisme.
- b. Berorientasi tugas dan hasil; haus akan prestasi atau kebutuhan berorientasi pada laba atau hasil, dan mempunyai tekad yang kuat.
- c. Berani mengambil resiko; berani beresiko dan menghadapi tantangan dengan selalu memperhitungkannya atau penuh perhitungan.
- d. Berjiwa kepemimpinan; mampu memimpin, dapat bergaul dengan orang lain, serta dapat menanggapi saran dan kritik yang diterima.
- e. Berorientasi kedepan; berpandangan kedepan dan perseptif wirausaha harus memiliki visi kedepan, apa yang hendak ia lakukan, dan apa yang ingin dicapai.
- f. Keorisinalan; kreatif, inovatif atau pembaharuan, fleksibel, dan berwawasan luas.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan apa yang terjadi pada suatu peristiwa, gejala atau fakta (Munthe,dkk , 2022)

Pada penelitian ini ingin menguji pengaruh faktor intrinsik, terhadap faktor ekstrinsik dalam minat berwirausaha siswa kelas XII jasa boga di SMK Negeri 6 Surabaya, yang diukur menggunakan regeresi yang datanya terdiri dari faktor intrinsik, faktor ekstrinsik dan minat berwirausaha siswa tersebut, oleh sebab itu penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis deskriptif.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 6 Surabaya, beralamat di Jl. Margorejo No.76, Kec. Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur. Waktu penelitian dilaksanakan mulai pada bulan April 2022 hingga Maret 2023, dengan rincian seperti tersaji pada Tabel .1

Tabel .1 Distribusi Rincian Waktu Penelitian

Kegiatan	Waktu
Pembuatan Proposal	April – Juni 2022
Seminar proposal	Juni 2022
Revisi Proposal	Juni 2022
Pembuatan Instrumen	Juli – November 2022
Pengembangan instrument	Desember
Validasi instrument	Januari 2023
Pengambilan data	Januari 2023
Analisis data	Januari – Maret 2023

Variabel Penelitian

Variabel merupakan bagian terpenting pada penelitian kuantitatif. menurut sudaryo (2016) secara teoretis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang yang memiliki variasi anantara satu dengan yang lainnya. Jadi variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dibagi menjadi beberapa macam, yaitu variabel bebas, variabel terikat, variabel moderator, variabel intervening dan variabel kontrol. Dalam penelitian ini digunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Faktor intrinsik dan ekstrinsik merupakan variabel bebas dan minat merupakan variabel bebas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Tata Boga di SMK Negeri 6 Surabaya Ditinjau dari Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan sesuatu yang timbul dari dalam individu sendiri tanpa adanya pengaruh dari luar. Faktor intrinsik meliputi kebutuhan akan pendapatan, harga diri dan perasaan senang.

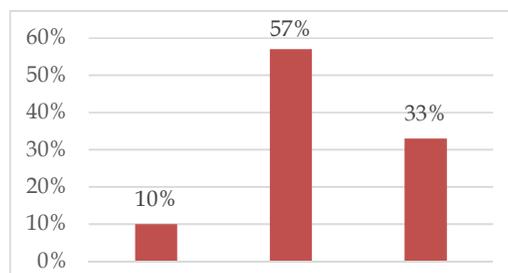
a. Kebutuhan Akan Pendapatan

Berdasarkan hasil pengambilan data penelitian diperoleh tabulasi data yang tersaji pada lampiran 4, maka distribusi frekuensi minat berwirausaha dari sub kebutuhan akan pendapatan tersaji pada Tabel .

Tabel .2 Distribusi Frekuensi Sub Variabel Kebutuhan Akan Pendapatan

N o	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	4 – 6	3	10%
2.	7 – 9	23	77%
3.	10 – 12	4	13%
4.	13 – 15	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan bahwa kelompok terbanyak yang memiliki minat berwirausaha pada sub variabel kebutuhan akan pendapatan, berada pada interval 7 - 9 dengan jumlah frekuensi 23 siswa (77%). Sedangkan kelompok yang memiliki frekuensi terkecil terletak pada interval 13 - 15 dengan jumlah frekuensi 0 siswa (0%). Berdasarkan Tabel . tersebut maka pengkategorian sub variabel kebutuhan akan pendapatan dapat dilihat pada Gambar .1



Gambar .1 Diagram batang Sub Variabel Kebutuhan Akan Pendapatan

Berdasarkan Gambar .1 diperoleh data minat berwirausaha bahwa siswa Kelas XII Tata Boga 2 di SMK Negeri 6 Surabaya sebagian besar (57%) pada sub variabel kebutuhan akan pendapatan dalam kategori sedang, 33% dalam kategori tinggi dan sisanya (10%) dalam kategori rendah. Hal ini dapat disimpulkan jika sebagian besar siswa memiliki keadaan sosial ekonomi yang berkecukupan dan dengan berwirausaha siswa dapat membantu pemenuhan kebutuhannya.

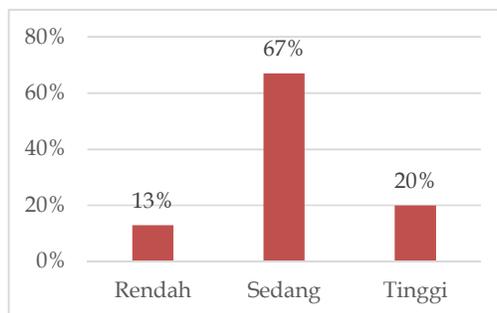
b. Harga Diri

Berdasarkan hasil pengambilan data penelitian, diperoleh tabulasi data yang tersaji pada lampiran 4, maka distribusi frekuensi minat berwirausaha dari sub harga diri tersaji pada Tabel .

Tabel .3 Distribusi Frekuensi Sub Variabel Harga Diri

No	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	4 – 6	5	17%
2.	7 – 9	19	63%
3.	10 – 12	6	20%
4.	13 – 15	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan Tabel . dijelaskan bahwa kelompok terbanyak yang memiliki minat berwirausaha pada sub variabel harga diri, berada pada interval 7 – 9 dengan jumlah frekuensi 19 siswa (63%). Sedangkan kelompok yang memiliki frekuensi terkecil terletak pada interval 13 – 15 dengan jumlah frekuensi 0 siswa (0%). Berdasarkan Tabel . tersebut maka pengkategorian sub variabel harga diri dibuat berdasarkan mean dan standart deviasi, dapat dilihat pada Gambar .2.



Gambar .2 Diagram Batang Sub Variabel Harga Diri

Berdasarkan Gambar .2 diperoleh data minat berwirausaha bahwa siswa kelas XII Tata Boga 2 di SMK Negeri 6 Surabaya sebagian besar (67%) pada sub variabel harga diri dalam kategori sedang, 20% dalam kategori tinggi dan sisanya (13%) dalam kategori rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar besar siswa akan terus berusaha untuk berwirausaha agar tercapainya tujuan mereka membuka usaha tersebut sehingga jika tujuan itu tercapai maka siswa akan memiliki rasa tanggung jawab terkait apapun yang dikerjakannya.

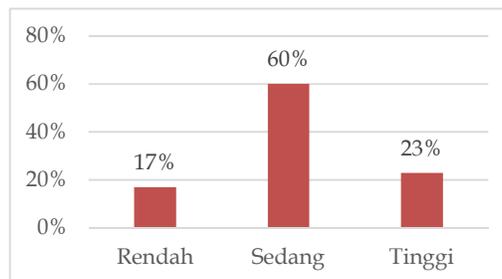
c. Perasaan Senang

Berdasarkan hasil pengambilan data penelitian, diperoleh tabulasi data yang tersaji pada lampiran 4, maka distribusi frekuensi minat berwirausaha dari sub perasaan senang tersaji pada Tabel

Tabel .4 Distribusi Frekuensi Sub Variabel Perasaan Senang

N o	Interval	Frekuensi	Presentase
1.	4 – 6	10	33%
2.	7 – 9	19	63%
3.	10 – 12	1	3%
4.	13 – 15	0	0%
Total		30	100%

Berdasarkan Tabel dapat dijelaskan bahwa kelompok yang memiliki minat berwirausaha pada sub variabel Harga diri, berada pada interval 7 – 9 dengan jumlah frekuensi 19 siswa (63%). Sedangkan kelompok yang memiliki frekuensi terkecil terletak pada interval 13 – 15 dengan jumlah frekuensi 0 siswa (0%). Berdasarkan Tabel maka pengkategorian sub variabel Perasaan senang dibuat berdasarkan mean dan standart deviasi, dapat dilihat pada Gambar .3



Gambar .3 Diagram Batang Sub Variabel Perasaan Senang

Berdasarkan Gambar .3 diperoleh data minat berwirausaha bahwa siswa kelas XII Tata Boga 2 di SMK Negeri 6 Surabaya, sebagian besar (60%) pada sub variabel perasaan senang dalam kategori sedang, 23% dalam kategori tinggi dan sisanya (17%) dalam kategori rendah. Hal ini dapat disimpulkan bahwa sebagian siswa memilih sekolah di jurusan tata boga karena memiliki ketertarikan pada bidang kuliner/ senang berkegiatan memasak dan terus mengembangkan menu-menu baru agar lebih diminati *customer*.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan data penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, dapat dijelaskan bahwa terdapat faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Boga 2 di SMK Negeri 6 Surabaya. Berikut dijelaskan rincian pembahasan hasil penelitian terhadap tanggapan yang telah diberikan oleh responden/siswa terhadap kuesioner yang telah dibagikan.

a. Faktor Intrinsik tidak mempengaruhi minat berwirausaha siswa

Mengacu pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa tidak adanya pengaruh faktor intrinsik terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini disebabkan oleh sebagian besar siswa memiliki permasalahan pada keadaan sosial ekonomi, sehingga beberapa siswa masih merasa minder ketika memulai berwirausaha, namun dengan adanya rasa ketertarikan di dunia kuliner dan memasak beberapa siswa juga mulai bangkit dari perasaan mindernya. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kurniati (2015) bahwa perasaan senang adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Rasa senang akan diwujudkan dengan perhatian, kemauan dan kepuasan berwirausaha. Pada saat siswa merasa minder karena merasa hal yang dilakukan bukan passion mereka dan kurangnya peminat dalam penjualan produk. Maka tugas pendidik adalah membantu menyelesaikan permasalahan tersebut karena seseorang yang merasa cukup harga diri akan lebih percaya diri dan berikutnya akan lebih produktif. (Chodjim, 2013).

Hasil penelitian ini, bahwa faktor intrinsik tidak mempengaruhi minat berwirausaha siswa. Hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian milik Dessy (2016) dan Dita (2017) yang menyatakan bahwa faktor intrinsik mempengaruhi minat berwirausaha dengan kecenderungan tinggi.

b. Faktor ekstrinsik mempengaruhi minat berwirausaha siswa

Mengacu pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh faktor ekstrinsik terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini disebabkan karena siswa mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar mulai dari keluarga, sekolah hingga masyarakat.

Dukungan yang diberikan sangat beragam, di lingkungan keluarga siswa mendapatkan dukungan berupa pemenuhan kebutuhan, maupun melakukan promosi, di lingkungan sekolah, siswa mendapatkan pembelajaran kewirausahaan yang baik, selain itu siswa juga mendapatkan serangkaian fasilitas dari sekolah untuk mengembangkan produk yang akan dijual, sedangkan di lingkungan masyarakat, SMK Negeri 6 Surabaya yang berada di daerah perumahan dan perkampungan, memudahkan siswa dalam menjual produknya. Hal tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Sumarsono dan Supardi (2021) bahwa faktor yang menyebabkan seseorang tidak bisa menjadi wirausaha adalah masyarakat yang tidak mendukung berjalannya usaha tersebut.

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa faktor ekstrinsik mempengaruhi minat berwirausaha, dengan kecenderungan sedang, hal ini menyatakan bahwa penelitian ini sejalan dengan penelitian milik Dessy (2016) dan Dita (2017) yang menyatakan bahwa faktor ekstrinsik mempengaruhi minat berwirausaha dengan kecenderungan tinggi.

c. Faktor intrinsik dan ekstrinsik secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha siswa

Mengacu pada hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik secara simultan terhadap minat berwirausaha siswa. Hal ini disebabkan karena gabungan antara faktor yang terbentuk karena diri sendiri dan faktor dari lingkungan luar dapat lebih mempengaruhi minat berwirausaha siswa.

Jika dalam diri siswa beranggapan bahwa dengan berwirausaha dapat meningkatkan pendapatan dan tidak menggantungkan diri dengan orang lain, dan hal tersebut didukung oleh orang tua, maka siswa akan merasa percaya diri dan akan bertanggung jawab terhadap apa yang dilakukannya (berwirausaha), sehingga Faktor intrinsik dan ekstrinsik secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa, sehingga minat berwirausaha siswa kelas XII Jasa Boga 2 berasal dari dalam diri siswa dengan adanya dukungan dari lingkungan sekitar, keluarga, masyarakat serta sekolah.

Hasil pada penelitian ini, menyatakan bahwa secara simultan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik mempengaruhi minat berwirausaha, Hal ini tidak sejalan dengan penelitian milik Dessy (2016) yang menyatakan bahwa faktor intrinsik lebih dominan mempengaruhi minat berwirausaha dan hal ini sejalan dengan penelitian milik Dita (2017) menyatakan bahwa faktor ekstrinsik lebih dominan mempengaruhi minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Boga di SMK Negeri 6 Surabaya, sebagai berikut :

1. Faktor intrinsik tidak mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Boga 2 di SMK Negeri 6 Surabaya
2. Faktor ekstrinsik mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Boga 2 di SMK Negeri 6 Surabaya.
3. Faktor intinsik dan ekstrinsik secara simultan mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII Tata Boga 2 di SMK Negeri 6 Surabaya.

Saran

1. Bagi Siswa

Ditinjau dari hasil penelitian bahwa faktor intrinsik tidak mempengaruhi minat berwirausaha siswa, maka yang perlu ditingkatkan adalah motivasi dan kepercayaan diri siswa dengan cara mendatangkan narasumber, narasumber yang dihadirkan bisa berasal dari alumni SMK Negeri 6 Surabaya yang telah sukses di bidang wirausaha. Selanjutnya dalam meningkatkan perasaan senang dalam berwirausaha, siswa sejak masuk SMK sudah diperkenalkan dan diwajibkan membangun usaha secara pribadi.

Pada faktor ekstrinsik sudah mempengaruhi minat berwirausaha siswa, tetapi juga masih perlu ditingkatkan, dengan cara melakukan demo memasak untuk pengembangan produk maupun menggelar lomba kewirausahaan antar kelas.

2. Bagi Peneliti

Pada penelitian ini hanya membahas terkait faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yang ditinjau dalam faktor intrinsik, ekstrinsik dan secara simultan, sehingga bagi peneliti lain dapat menganalisis faktor faktor lainnya yang belum dibahas dalam penelitian ini, untuk melengkapi atau lebih mendalami terkait minat berwirausaha siswa.

3. Bagi Akademi

Kurangnya motivasi siswa, sehingga pihak sekolah dapat membantu dengan menghadirkan nara sumber wirausahawan muda atau para alumni yang kini telah sukses dalam berwirausaha, selain itu melengkapi fasilitas sesuai dengan yang dibutuhkan siswa, salah satunya adalah penambahan akses internet di lingkungan sekolah, hal ini dapat mempermudah siswa dalam mengakses jejaring sosial guna menjual produk produknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama , P. P. (2014, Agustus 29). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNDIP, SEMARANG). Diambil kembali dari Skripsi: <http://eprints.undip.ac.id/44764/1/ADHITAMA.pdf>
- Amran, E. (2022). Proses Membentuk Jiwa Wirausaha Muda. Banyumas: Wawasan Ilmu.
- Andjarwati, T., Budiarti, E., Susilo, K. E., Yasin, M., & Soemadijo, P. S. (2021). STATISTIK DESKRIPTIF. Zifatama Jawa.
- Blocher, E., Chen, K., Cokins, G., & Lin, T. (2013). COST Management : A Strategic Emphasis. Boston: Irwin McGraw-Hill.
- Bungin, M. (2017). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: KENCANA.
- Cara Membaca F Tabel pada Uji Regresi Linear Berganda dengan SPSS Versi 23. (2021). Diambil kembali dari Konsultanstatistik.com: <https://www.konsultanstatistik.com/2021/01/cara-membaca-f-tabel-pada-uji-regresi.html>
- Cara Membaca T Tabel pada Uji T. (2020). Diambil kembali dari Konsultanstatistik.com: <https://www.konsultanstatistik.com/2020/12/cara-membaca-t-tabel-pada-uji-t.html>
- Chodjim, A. (2013). Hidup Penuh Makna. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta.
- Creswell, J. W. (2014). Penelitian Kualitatif & Desain Riset. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Elfrianto, H., & Lesmana, G. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan. umsu press.
- Fadhlurrahman. (2022). Pendidikan Kewirausahaan dalam Islam. Yogyakarta: UAD Press.
- Fazrun, D. I. (2022, Mei 24). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha di Bidang Jasa Boga SMK N 1 Tegal. Diambil kembali dari Skripsi: <http://eprints.uny.ac.id/43620/>
- Husamah, A., R., & R., W. (2019). Pengantar Pendidikan. Malang: UMM Press.
- Idrus, S. (2021). MENULIS SKRIPSI SAMA GAMPANGNYA MEMBUAT PISANG GORENG: Penting Ada Niat & Kemauan. Batu: CV Literasi Nusantara Abadi.
- Kristanto, V. H. (2018). Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah. Yogyakarta: Deepublish.
- Kurniati, E. D. (2015). Kewirausahaan Industri. Yogyakarta : Deepublish.
- Kurniati, E. D. (2015). Kewirausahaan Industri. Yogyakarta: Deepublish.
- Lugastara, F. (2022, Mei 24). Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Jasa Boga Wirausaha di SMK Negeri 1 Buduran Sidoarjo. Diambil kembali dari Skripsi: <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/21/article/view/34248/30475>
- Mahesa, A. D. (2022, Juni 2). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha. Diambil kembali dari Skripsi: <http://eprints.undip.ac.id/36201/1/MAHESA.pdf>
- Nasrudin, J. (2019). Metodologi Penelitian Pendidikan. Bandung: Panca Terra Firma.
- Neolaka, A. N. (2017). Landasan Pendidikan. Kencana: Depok.
- Nursyaidah, & Sari, L. N. (2021). Mengenal Minat dan Bakat Siswa Melalui Tes STIFIn. Medan: Merdeka Kreasi Group.

- Prastika, D. P. (2022, Mei 24). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Siswa di SMK Negeri dan SMK 2 Ma'arif Jurusan Jasa Boga dalam Berwirausaha di Bidang Kuliner. Diambil kembali dari Skripsi: <https://eprints.uny.ac.id/52588/1/SKRIPSI.pdf>
- Prianto, A., Winardi, & Qomariyah, U. N. (2021). Isu Pengangguran, Penguatan Kompetensi dan Minat Wirausaha. Pustaka Ilmu.
- Rachmawati, D. W., Al Ghozali, M. I., Nasution, B., Firmansyah, H., & Asiah, S. (2021). Teori dan Konsep Pedagogik . Penerbit Insania .
- Rahayu, W. I., Trigunawan, A., & Andarsyah, R. (2020). Regresi linier untuk prediksi jumlah penjualan terhadap jumlah permintaan. Bandung.
- Ramadhani, R., & Bina, N. (2021). Statistika Penelitian Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Ramadhani, R., & et.al. (2021). Pendidikan Kewirausahaan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rasto. (215). Pendidikan Kejuruan. 1.
- Rusdiana. (2021). Pendidikan Kewirausahaan. Bandung: Insan Komunika.
- Sholihah, Q. (2020). Pengantar Metodologi Penelitian. Malang : Universitas Brawijaya Press.
- Sisca. (2013). Pengujian Hipotesis: Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F dan Uji R Square. Iman "White Devil" Blog.
- Slameto. (2015). Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sofiyana, M. S., Sukhori, Aswan, N., Munthe, B., & Wijayanti, L. A. (2022). Metodologi Penelitian Pendidikan . Global Eksekutif Teknologi .
- Solikhah, & Amyati. (2022). BIOSTATIK sebuah aplikasi SPSS dalam bidang kesehatan dan kedokteran . Yogyakarta: Jejak Pustaka.
- Sudaryono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Prenada Media.
- Sudjana. (2005). Metoda Statistika. Bandung: PT. TARSITO BANDUNG.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, T. G., & Supardi. (2021). Kewirausahaan Teori dan Praktik. Media Nusa Creative (MNC Publishing).
- Syam, S., Cecep, H., Fahmi, A. I., Chamidah, D., Damayanti, W. K., & dkk. (2021). Pengantar Ilmu Pendidikan. Yayasan Kita Menulis.
- Uyun, M., & Warsah, I. (2021). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Deepublish.
- Wicaksana, S. A. (2021). PIO Diagnostik: Pengukuran Potensi dan Kompetensi Individual di Lingkup Industri dan Organisasi. DD Publishing.